

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

IRMA SURYA NINGSI



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

disusun dan diajukan oleh

**IRMA SURYA NINGSI
A021181038**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

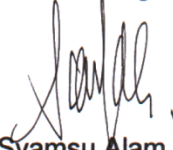
disusun dan diajukan oleh

IRMA SURYA NINGSI
A021181038

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

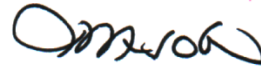
Makassar, 03 Juni 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM.
NIP. 196007031992031001

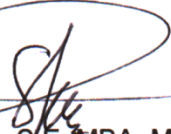
Pembimbing pendamping



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si
NIP. 197106192000031001

Mengetahui,

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

disusun dan diajukan oleh


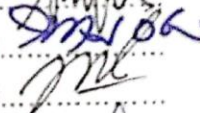
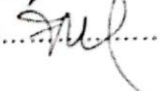
IRMA SURYA NINGSI

A021181038

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **3 Juli 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,


Panitia Penilai

No	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM	Ketua	1. 
2	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Sekretaris	2. 
3	Prof. Dr. Maat Pono, S.E.,M.Si	Anggota	3.
4	Prof. Dr. Musran Munizu, S.E.,M.Si.,M.A.P.	Anggota	4. 

Mengetahui,

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Surya Ningsi
NIM : A021181038
Departemen/Program Studi : Manajemen / Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Irma Surya Ningsi

PRAKATA

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad

Dengan puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang melimpah serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa atas berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah terlibat dan berperan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada mereka yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Riyanto Karim dan St. Fatimah dan juga terkhusus untuk paman dan tante saya Sukardi dan Samsidar. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan kuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang

terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga semuanya panjang umur, sehat selalu, dan bahagia selalu.

3. Kepada saudari kandung saya yang tak kalah penting kehadirannya, **Anas Tasya** serta saudari sepupu saya **Zaima Zahrah** dan **Sinta Pusvita Dewi**. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Terima kasih telah mendukung, menghibur, dan mendengar keluh kesah dari penulis.
4. Hj. Rosi (Alm.) dan keluarga besar yang telah mendukung, memotivasi, serta selalu memberikan doa yang tulus kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maaf atas keterlambatan proses penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kuliah di Program Studi S1 Manajemen. Penghargaan dan terima kasih juga kepada Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil sebagai Ketua Departemen Program Studi S1 Manajemen.
6. Kepada Prof Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si., CIPM selaku pembimbing I saya dan Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Kepada Prof. Dr. Maat Pono, S.E.,M.Si dan Prof. Dr. Musran Munizu, S.E.,M.Si.,M.A.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan S1.
9. Bapak dan Ibu staf beserta seluruh jajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin khususnya staf administrasi Departemen Manajemen yang telah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan hal-hal mengenai administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih sebanyak-banyaknya karena telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin walaupun saya pernah berpikir untuk tidak bisa menyelesaikannya dengan baik. Tapi lihat, kamu telah berhasil melewati dan berdamai dengan semuanya. Saya bangga pada diri saya sendiri atas pencapaian yang sedikit ini. Selamat **Irma Surya Ningsi!**

Makassar, 11 Juni 2024

Irma Surya Ningsi

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Irma Surya Ningsi

Syamsu Alam

Mursalim Nohong

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap Return Saham Perusahaan BUMN sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 4 perusahaan. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return saham, dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap Return saham. Secara simultan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)*, Return Saham

ABSTRACT

The Effect of Financial Performance on Stock Returns of State-Owned Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023

Irma Surya Ningsi

Syamsu Alam

Mursalim Nohong

This research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on Share Returns of BUMN Companies in the Banking sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling method uses purposive sampling with a sample size of 4 companies. This research data was obtained from company financial reports on the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of research that was partially tested showed that the Current Ratio had a significant effect on stock returns, the Debt to Equity Ratio had a significant effect on stock returns, and Return On Assets had a significant effect on stock returns. Simultaneously, financial performance as measured using the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets together have a significant effect on Stock Returns.

Keywords : *Financial Performance, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA), Stock Returns*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teoritis.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24

3.7 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum.....	31
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	32
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	37
4.5 Hasil Uji Hipotesis	39
4.6 Hasil Uji Determinasi	41
4.7 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan dan Return Saham Perusahaan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Rangkuman Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4.5 Hasil Uji T (Parsial)	39
Tabel 4.6 Hasil Uji F	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata	52
Laporan Keuangan Perusahaan	53
Hasil Uji Data SPSS	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang besar dalam perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi utama. yaitu pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari para investor dan dana yang diperoleh dari pasar modal dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha, melakukan ekspansi, menambah modal kerja, dan keperluan lainnya (Zulfikar, 2016). Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal sudah menjadi salah satu alternative dalam melakukan investasi bagi investor. Investor menanamkan modalnya di sebuah perusahaan tentunya mengharapkan imbalan berupa keuntungan seperti *capital gain* ataupun *dividen*. Dengan demikian, investor membutuhkan informasi keuangan berupa kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi yang dimana para investor dapat melihat dari laporan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang ada. Fahmi (2015) menyatakan bahwa bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan analisis rasio keuangan, kita bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam aspek keuangan. Investor tentunya akan mempertimbangkan dan menilai kinerja keuangan yang mencakup berbagai rasio keuangan saat menentukan pilihan investasi pada saham tertentu. Analisis ini membantu investor dalam memahami sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan

menanggung risiko, sehingga mendukung keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis. Pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui rasio-rasio tersebut sangat penting dalam menilai potensi pertumbuhan dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi minat dan kepercayaan investor.

Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat diminati karena, dilansir dari databoks disana menawarkan berbagai jenis saham dari berbagai sektor industri, termasuk perbankan, konsumen, telekomunikasi, dan energi. Diversifikasi ini memberikan peluang bagi investor untuk menyeimbangkan portofolio mereka dan mengurangi risiko. Selain itu, adanya saham-saham blue-chip serta peluang di sektor UMKM menarik berbagai tipe investor.

Investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus risiko. Ketika kita mengharapkan return yang tinggi maka kita harus siap menghadapi risiko yang tinggi pula. Menurut Brigham dan Houston (2006: 215), return atau tingkat pengembalian diartikan sebagai selisih antara jumlah yang diterima dari investasi dan jumlah yang diinvestasikan, kemudian dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Investor mengharapkan untuk mendapatkan return yang maksimal dari investasinya, meskipun mereka harus menanggung risiko-risiko tertentu yang terkait dengan investasi tersebut.

Dalam persaingan perusahaan di era saat ini, dimana begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendongkrak perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan. Dalam persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Salah satu perusahaan yang mampu menjadi roda penggerak

pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah BUMN. Secara umum BUMN adalah badan usaha yang dimana sebagian atau seluruh kepemilikan asetnya dikuasai oleh Negara. Salah satu sektor perusahaan BUMN yang memiliki peran krusial dalam ekonomi Indonesia adalah BUMN sektor perbankan yang meliputi Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Dilansir dari Databoks Februari, 2022 menyatakan bahwa kinerja perusahaan BUMN sektor perbankan selama 2021-2023 menunjukkan hasil yang cukup mengesankan meskipun dihadapkan dengan Pada tahun 2021, bank-bank BUMN berhasil membukukan laba bersih konsolidasian yang signifikan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mencatat laba bersih tertinggi sebesar Rp 31,07 triliun, meningkat 66,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Mandiri menyusul dengan laba bersih Rp 28,03 triliun, tumbuh 63,72% dari tahun sebelumnya. Bank Negara Indonesia (BNI) juga mencatat peningkatan laba bersih yang luar biasa sebesar Rp 10,9 triliun, melonjak 232,23% dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, Bank Tabungan Negara (BTN) membukukan laba bersih Rp 2,37 triliun, meningkat 48,3% dari tahun sebelumnya.

Rata-Rata kinerja keuangan setiap perusahaan BUMN sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang diukur dengan Rasio Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan (CR, DER, ROA) dan Return Saham Perusahaan
BUMN sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023**

	TAHUN	VARIABEL			
		CR	DER	ROA	Return Saham
BMRI	2019	131.69	480.42	3.03	5.36
	2020	121.7	588.11	1.64	-5.61
	2021	131.42	614.41	1.62	12.43
	2022	130.23	643.38	2.07	37.37
	2023	134.18	608.39	2.53	20.83
BBRI	2019	118.23	559.45	3.5	19.9
	2020	119.53	631.52	1.98	4.74
	2021	120.05	457.11	1.83	11.03
	2022	117.43	514.92	2.76	20.36
	2023	115.72	520.91	3.08	16.74
BBNI	2019	119.06	567.5	2.4	-9
	2020	114.67	689.6	0.5	-1
	2021	101.22	662.6	1.13	15.73
	2022	107.19	634.56	1.78	34.81
	2023	108.5	602.28	1.92	17.28
BBTN	2019	112.54	1130.43	0.13	-13.88
	2020	112.70	1607.86	0.69	24.81
	2021	103.10	1530.8	0.81	11.5
	2022	118.09	1356.18	1.02	-10.88
	2023	112.00	1250.57	1.07	-6.89

Sumber : Laporan Keuangan www.idx.co.id dan harga saham
<https://finance.yahoo.com> (data diolah)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Return Saham setiap perusahaan di tiap tahunnya mengalami fluktuasi begitupun dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mendapati hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Meutia Dewi 2018, menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dilihat dari data di atas BMRI pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai likuiditas dan sejalan dengan penurunan return saham yang diperoleh oleh perusahaan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farah 2017 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham yang dimana dapat dilihat BMRI mengalami kenaikan nilai CR sedangkan Return Saham yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
3. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023
4. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham
4. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu untuk menganalisis saham yang diperjualbelikan di bursa efek melalui variabel yang digunakan sehingga para investor dapat memilih investasi yang paling tepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis membaginya menjadi tiga bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memperkenalkan kerangka teoritis mengenai kinerja keuangan dan risiko serta return saham. Selanjutnya uraian tentang penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

Setiap investor menginvestasikan sahamnya pasti mengharapkan pengembalian yang lebih tinggi dari apa yang mereka investasikan. Pengembalian atas saham tersebut disebut return. Return sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk mata uang ataupun persentase. Menurut Margaretha (2011), return merupakan keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi.

Sedangkan Horne dan Wachowicz (2005) menyatakan bahwa pengembalian (return) merupakan penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar, yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal dari investasi tersebut.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015), pada dasarnya ada dua yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu :

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat pula berupa deviden saham, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain.

Selain kedua keuntungan tersebut, maka pemegang saham juga dimungkinkan untuk mendapatkan saham bonus. Saham bonus yaitu saham yang dibagikan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham.

2.1.1 Kinerja Keuangan

Bagi investor laporan keuangan perusahaan digunakan untuk mengambil keputusan seperti menjual, membeli atau menanam saham. Saham-saham yang diminati oleh investor adalah saham dengan fundamental yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik. (Hermi & Kurniawan, 2019). Laporan keuangan yang ada perlu dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Yang dimana pada akhirnya hasil dari analisis laporan keuangan tersebut dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menangani masalah-masalah keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. . Dengan kinerja keuangan, perusahaan akan lebih mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghipunan dana maupun penyaluran dana.

Kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih atau laba. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih adalah penghasilan dan beban. Fahmi (2015) mengatakan bahwa kinerja

keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Jumingan (2009) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menunjukkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 1994), bahwa "tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang kemudian bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi".

2.1.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau financial ratio sangat penting digunakan dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio sebagai alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari suatu kejadian. Analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.

Menurut Harmono (2009), esensi kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dibagi menjadi lima aspek rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar. Fahmi (2015) menyatakan bahwa bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara mendasar dianggap sudah mempresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2015), penjelasan dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dapat melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup current ratio, quick ratio, cash ratio, dan net working capital to total assets ratio. Evans (2000) menyatakan bahwa rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu current ratio (CR). Current ratio adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Karena menurut Van Horne & Wachowicz (2005), rasio lancar yang paling umum dan sering digunakan.

Current rasio adalah ukuran yang paling umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut yang kemudian hal tersebut menarik perhatian investor, semakin banyak investor yang berinvestasi maka harga saham akan naik dan begitupun return saham yang akan diperoleh akan meningkat.

Adapun rumus untuk menghitung current ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau biasa juga disebut rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Menurut Van Horne & Wachowicz (2005), semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Jadi semakin rendah jumlah hutang terhadap modal sendiri mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan risiko yang ditanggung perusahaan semakin kecil. *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan

untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin tinggi rasio DER maka semakin rendah tingkat pengembalian. Risiko yang ditanggung oleh investor akan semakin tinggi karena tingkat hutang yang tinggi karena beban bunga yang semakin tinggi yang kemudian akan mengurangi risiko dan berakibat menurunkan return saham.

Adapun rumus Debt to Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). (ROA) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Investor yang rasional tentunya akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal tersebut mendorong peningkatan harga saham dan pada akhirnya return saham yang akan diterima oleh investor akan semakin tinggi.

Adapun rumus untuk menghitung Return On Asset adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	RTMC Simorangkir, 2019	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa return on asset , return on equity , dan net profit margin berpengaruh terhadap return saham . Return on asset berpengaruh negatif terhadap return saham . Return on equity dan net profit margin berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan minning
2.	Made Reina	Pengaruh Kinerja	Berdasarkan hasil

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Candradewi, 2016	Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI: Analisis Regresi Data Panel	penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh 15egative tidak signifikan, debt to equity ratio berpengaruh 15egative tidak signifikan, total asset turnover berpengaruh 15egative tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara return on equity dan return saham pada perusahaan LQ45 di BEI.
3.	Erik Setiyono, Lailatul Amanah, 2016	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa DER dan EPS berpengaruh terhadap return saham, sedangkan CR, ROA, dan ukuran

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham
4.	Meutia Dewi, 2018	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa DER dan beta memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan untuk CR dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods industry di BEI. CR, DER, ROA, dan beta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods industry di BEI.
5.	Farah Nadiyah &	Pengaruh Kinerja	Berdasarkan penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Bambang Suryono, 2017	Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham	yang dilakukan menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Return On Asset berpengaruh terhadap return saham. Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dibuat kerangka pemikiran dengan variabel independennya adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset. Sedangkan variabel dependennya adalah return saham. Sehingga pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen akan diduga sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham

Current ratio adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka semakin tinggi pula return yang akan diperoleh oleh investor.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham

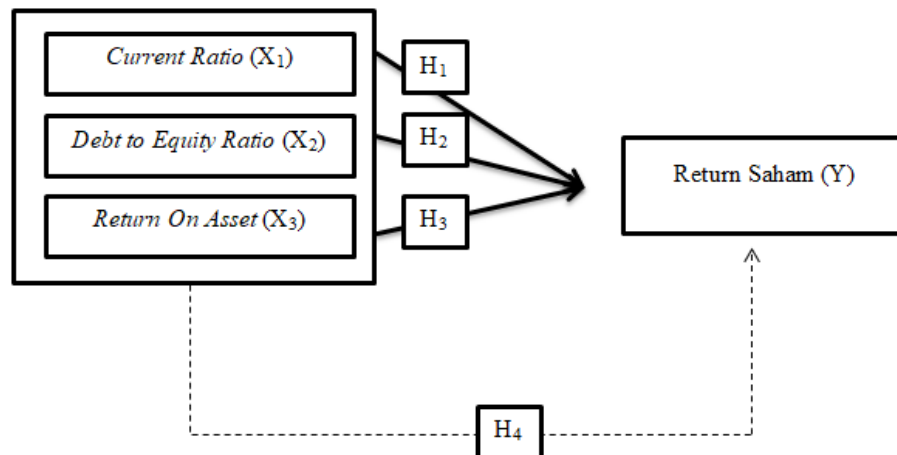
Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER maka semakin rendah tingkat pengembalian. Risiko yang ditanggung oleh investor akan semakin tinggi karena tingkat hutang yang tinggi karena beban bunga yang semakin tinggi yang kemudian akan mengurangi risiko dan berakibat menurunkan return saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham

Return On Asset menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong peningkatan laba dan hal ini disukai oleh investor. Investor yang rasional tentunya akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Hal tersebut mendorong peningkatan harga saham dan pada akhirnya return saham yang akan diterima oleh investor akan semakin tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh independen terhadap variabel dependen. H_0 merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dan H_a merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh atas penelitian yang dilakukan. Adapun perumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
- Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset terhadap Return saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

- Hipotesis 4 : Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Return saham Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.